

FAKULTAS FISIOTERAPI  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

WING UMI LATIFAH

**“INTERVENSI SWD DAN MANUAL TRAKSI HIP POSISI EKTENSI LEBIH BAIK DARIPADA INTERVENSI SWD DAN WILLIAM’S FLEXION EXERCISE TERHADAP PENURUNAN DISABILITAS LUMBO-PELVIC-HIP PADA KASUS DISFUNGSI SACROILIACA”**

Skripsi ini terdiri dari VI BAB, 112 halaman, 13 tabel, 29 gambar, 2 skema, dan 6 lampiran

**Tujuan** :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah intervensi SWD dan traksi hip posisi ekstensi lebih baik daripada SWD dan *William’s flexion exercise* dalam menurunkan disabilitas *lumbo-pelvic-hip* pada pada kasus disfungsi sakroiliaka.**Sampel**: diambil dari populasi disfungsi sacroiliaca yang dikelola dan ditangani di unit Fisioterapi Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Al-Ihsan Balendah Bandung, menggunakan *assessment* fisioterapi dengan jumlah sampel 20 orang laki-laki dan perempuan berusia 21-50 tahun. Kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang, yang mendapat intervensi SWD seminggu 3 kali selama 6 kali terapi. Kelompok perlakuan II terdiri dari 10 orang yang mendapat intervensi SWD dan traksi hip posisi ekstensi seminggu 3 kali selama 6 kali terapi. **Metode**: Penelitian ini bersifat *quasi eksperiments, pretest-posttest group design* Analisis statistik penelitian ini menggunakan *paired sample t-test* dan *independent t-test*. pada awal penelitian antar kelompok perlakuan dimulai dari kondisi yang sama atau homogen.**Hasil**: Hasil uji hipotesis I menggunakan *paired sample t-test* didapatkan  $p=0,001$  ( $p<\alpha=0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak ,yang menunjukkan adanya penurunan disabilitas yang signifikan pada intervensi SWD dan *William’s flexion exercise* terhadap pada kelompok perlakuan I nilai *mean* 24 dan *SD* 7,482. Uji hipotesis II menggunakan *paired sample t-test* didapatkan hasil  $p= 0,001$  ( $p<\alpha=0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan adanya penurunan disabilitas yang sangat signifikan pada pemberian intervensi SWD dan traksi hip posisi ekstensi pada kelompok perlakuan II dengan nilai *mean* 16,2 dan *SD* 8,009. Pada uji hipotesis III melalui *independent t-test* didapatkan hasil  $p=0,031$  ( $p<\alpha=0,05$ ) yang berarti intervensi SWD dan traksi hip posisi ekstensi lebih baik daripada SWD dan *William’s flexion exercise* dalam menurunkan disabilitas *lumbo-pelvic-hip* pada pada kasus disfungsi sakroiliaca pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. **Kata kunci**: Disfungsi sacroiliaca, SWD, *William’s flexion exercise* SWD, traksi hip posisi ekstensi.